

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah penulis olah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Emiten sub sektor farmasi mengalami perkembangan kinerja yang meningkat pada PBV dan PER, sebaliknya mengalami perkembangan yang penurunan pada EPS dan DPR. Sedangkan pada analisis Rasio Profitabilitas tidak terjadi perbedaan yang signifikan saat 2019 dengan selama Covid-19. Pada analisis teknikal terdapat KLBF, SIDO, dan DVLA yang disarankan menggunakan aksi pembelian bagi investor baru maupun yang sudah memiliki, sedangkan TSPC dan PEHA disarankan menggunakan aksi penjualan.
2. Pada valuasi saham menggunakan metode Dividen Discounted Model (DDM) seluruh perusahaan farmasi memiliki nilai yang *undervalue*, kecuali SIDO di tahun 2019 memiliki nilai *Correctly Value*.
3. Kelayakan investasi yang dapat disimpulkan oleh penulis adalah emiten Kalbe Farma Tbk (KLBF), Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) yang disarankan untuk menjadi saham jangka panjang, emiten Darya Varia Laboratoria Tbk. (DVLA) sebaiknya investor menggunakan analisis lainnya agar lebih dalam mengetahui kinerja yang dihasilkan oleh DVLA, namun saham ini baik apabila menjadi saham jangka pendek mengingat pergerakan harga saham yang terus meningkat, sedangkan Tempo Scan Pasific Tbk. (TSPC) dan Phapros Tbk. (PEHA) sebaiknya investor menjual atau

dipertimbangkan kembali dengan cara menganalisis secara mendalam pada kedua saham tersebut.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis menyarankan kepada para investor untuk sebaiknya membeli pada saham yang memiliki nilai pada rasio yang mendekati standar industri atau rata-rata sub sektor dan memiliki nilai valuasi yang *undervalue*. Hal ini dikarenakan dengan nilai yang mendekati standar memiliki saham tersebut aman pada kinerja perusahaannya dan kondisi *undervalue* memiliki prospek yang cukup baik untuk jangka panjang dan merupakan saham yang tergolong murah.
2. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan dalam menentukan nilai intrinsik maupun kinerja perusahaan dapat dilakukan metode berbeda, seperti rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, atau *Relative Valuation* sehingga hasilnya dapat memberikan informasi tambahan dengan metode berbeda.
3. Data harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price* 31 Desember sehingga dikhawatirkan kurang mencerminkan keadaan pasar secara spesifik. Untuk itu penelitian selanjutnya disarankan menggunakan *closing price* bulanan, mingguan, atau bahkan harian sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat.